



Pola penerimaan mahasiswa baru Universitas Bung Hatta TA 2013/2014 berdasarkan seleksi nilai rapor dan pendaftarannya secara online yang mengacu pada pelaksanaan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2013 tanpa ujian tulis disambut baik para siswa, walau ada juga menuai reaksi beragam dari para siswa. Tentu saja, pro kontra dalam masalah ini tidak terelakkan.

Salah seorang siswa SMAN 1 Muaro Bungo Kabupaten Bungo, Reni Mulyati, setuju dengan pola penerapan masuk perguruan tinggi berdasarkan nilai rapor dan prestasi. Pasalnya, kata orang ujian SNMPTN tersebut juga karena faktor untung-untungan, lagi pula kami kami kadang sudah stress duluan menghadapi bermacam ujian ujar Reni.

Hal itu diungkapkannya saat dimintai pendapatnya saat tim sosialisasi pola penerimaan mahasiswa UBH, Jumat, 1/3-13.

Lainn halnya dengan Supriyana, ia kurang setuju karena menurutnya bisa saja sudah gagal duluan, karena nilai rapornya tidak mencukupi. Namun kalau UBH membuka pendaftaran pendaftaran secara online, kami setuju karena tidak perlu lagi harus ke Padang hanya untuk membeli formulir dan ujian, perlu biaya dan waktu imbuh Supriyana.

Sementara itu, Firdaus, siswa kelas X11 SMAN 1 Tebo, justru menyambut baik pola SPMB-UBH maupun pola SNMPTN 2013 tersebut. Pola ini, kata Firly, akan mempermudah calon mahasiswa dan bibit unggul dari setiap sekolah untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Senada dengan Reni, menurut Firdaus, menghadapi ujian tulis SNMPTN sendiri merupakan momen "untung-untungan". Sebab, ketika menghadapi ujian biasanya seseorang akan merasa tegang sehingga mengurangi konsentrasi dan berakibat pada terhambatnya proses pengerjaan soal. "Akibatnya, peserta ujian tulis pun takut akan mendapatkan nilai kecil dan tidak lulus ujian," tuturnya.

Tahun Akademik 2013/2014 ini, Universitas Bung Hatta menerima mahasiswa baru berdasarkan nilai rapor dan hasil ujian nasional (UN). Melalui jalur undangan, UBH menggratiskan biaya pendaftaran bagi seluruh calon mahasiswa, sementara melalui jalur mandiri, calon harus membayar Rp. 75 ribu melalui Bank Nagari untuk mendapatkan username dan paswood untuk logn dan mendaftar secara online. (**Indrawadi)